

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Muhajirin**

Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin didirikan pada tahun 1994. Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin dulu dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan Tk Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapun tujuan didirikan Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Muhajirin**

###### **a. Visi**

Generasi muslim yang beriman dan IPTEK berlandaskan akhlakul karimah.

b. Misi

1. Meningkatkan layanan pendidikan.
2. Meningkatkan mutu pendidikan.
3. Meningkatkan manajemen Madrasah.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Menyiapkan guru-guru professional di bidang masing-masing.
6. Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis.
7. Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait.
8. Meningkatkan disiplin kerja.

c. Tujuan Madrasah

- a. Untuk mewujudkan Madrasah yang berstandar nasional.
- b. Untuk meningkatnya kompetensi belajar siswa yang kondusif, terutama dalam hal sarana dan prasana sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- c. Untuk meningkatkan kualitas Madrasah, khususnya dalam hal pengajaran dan Sumber Daya Manusia yang profesional.

### 3. Data Guru

Tabel II Data Keadaan Guru

| NO | Nama/NIP/NIK                        | Pendidikan Terakhir | Jabatan GT/GTT    |
|----|-------------------------------------|---------------------|-------------------|
| 1  | Dra.St. Jamilah                     | S1                  | Kepala Madrasah   |
|    | NIP. 19760317 00604 2011            |                     |                   |
| 2  | Drs.kamal Nasser<br>NIK. 90 007 001 | S1/1991             | Wakamad Kurikulum |
| 3  | Hainur Rasyid,S. Pd.I               | S1/2006             | Koord. Kesiswaan  |
|    | NIK. 90 007 002                     |                     |                   |

|    |                              |         |                            |
|----|------------------------------|---------|----------------------------|
|    |                              |         | Wali Kelas IV              |
| 4  | Hj. Zakiah Darajat<br>S.Pd.I | S1      | Wali Kelas V               |
|    | NIP.<br>197710051998032002   |         |                            |
| 5  | Wartini S.Ag                 | S1      | GMP                        |
|    | NIP.19760809 200901<br>2002  |         |                            |
| 6  | Lutpillah S.Pd.I             | S1      | GMP/Keagam<br>aan Mushola  |
|    | NIK. 98 007 009              |         |                            |
| 7  | Muhammad<br>Ansyari,S.Pd     | S1      | Kepala TU<br>Wali Kelas VI |
|    | NIK. 05 007 026              |         |                            |
| 8  | Alisya, S. Pd.               | S1      | Wali Kelas I A             |
|    | NIK 19 007 039               |         |                            |
| 9  | Rusdiana, S.Pd               | S1      | GMP/BK                     |
|    | NIK 15 001 033               |         |                            |
| 10 | Siti Jahrah, S.Pd            | S1      | Wali Kelas III             |
|    | NIK 99 007 011               |         |                            |
| 11 | Hasanah, S.Pd                | S1      | Wali Kelas I B             |
|    |                              |         |                            |
| 12 | Irma,S.Pd.I                  | S1/2004 | GMP                        |
|    | NIK 00 007 017               |         |                            |
| 13 | Rahmawati, S. Ag             | S1      | Wali Kelas II              |
|    | NIK 19 007 036               |         |                            |
| 14 | Luthfimillah, S.Th.I         | S1      | GMP/Staf<br>perustakaan    |
|    | 14 007 030                   |         |                            |
| 15 | Rubiah                       | SMA     | UKS                        |

|    |                              |     |                             |
|----|------------------------------|-----|-----------------------------|
|    | NIK 13 007 029               |     | Kebersihan                  |
| 16 | Muhammad Zainudin<br>Harisda | SMA | Tata Usaha<br>EMIS          |
|    | NIK 19 007 037               |     |                             |
| 17 | Harliannoor                  | SMK | Staf TU<br>bendahara<br>BOS |
|    | NIK 13 007 026               |     |                             |

#### 4. Data Siswa

MI Al Muhajirin memiliki 142 orang siswa. Data siswa yang belajar di MI Al Muhajirin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III/ Jumlah Siswa tahun 2019-2020

| Tingkatan Kelas | Siswa     |           | Jumlah |
|-----------------|-----------|-----------|--------|
|                 | Laki-laki | Perempuan |        |
| Kelas I A       | 6         | 9         | 15     |
| Kelas I B       | 4         | 5         | 9      |
| Kelas II        | 10        | 13        | 23     |
| Kelas III       | 12        | 12        | 24     |
| Kelas IV        | 15        | 15        | 30     |
| Kelas V         | 11        | 12        | 23     |
| Kelas VI        | 11        | 7         | 18     |
| Jumlah          | 68        | 73        | 142    |

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang tersedia pada MI Al Muhajirin untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 8 ruangan yang dilengkapi dengan *white board* dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, UKS, perpustakaan, dan mushalla.

Tabel IV Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Muhajirin

| No. | Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Kondisi |              |             |
|-----|---------------|--------------|---------|--------------|-------------|
|     |               |              | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1.  | Kelas         | 8            | 8       | -            | -           |
| 2.  | Perpustakaan  | 1            | 1       | -            | -           |
| 3.  | Kamad         | 1            | 1       | -            | -           |
| 4.  | Wakamad, Guru | 1            | 1       | -            | -           |
| 5.  | Guru BP       | 1            | 1       | 1            | -           |
| 6.  | TU            | 1            | 1       | -            | -           |
| 7.  | UKS           | 1            | 1       | 1            | -           |
| 8.  | WC Guru       | 1            | 1       | -            | -           |
| 9.  | WC Murid      | 4            | 4       | -            | -           |
| 10. | Koperasi      | 1            | -       | 1            | -           |
| 11. | Lab. Komputer | 1            | 1       | -            | -           |
| 12. | Mushalla      | 1            | -       | -            | -           |
|     |               |              |         |              |             |

#### A. Penyajian Data dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian selama kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020 sampai dengan 11 Oktober 2020 di MI Al Muhajirin.

Observasi dilakukan dengan guru tematik kelas 1 dan kelas 2. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkaitan dengan persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut ini:

## **1. Pemahaman guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik**

Pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 jam 11.17 WITA peneliti melakukan wawancara guru tematik 2 Ibu Rahmawati, S. Ag melalui whatsapp ( online ) diperoleh data tentang pemahaman guru tematik terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik bahwa ketika beliau melihat video berupa media *big box magic* merupakan media yang bagus dan menarik karena di dalam media itu terdapat sebuah gambar dan tulisan yang mudah di tempel dan dilepas yang digunakan dalam pembelajaran tematik, sehingga sangat cocok untuk anak kelas 2 ataupun kelas rendah lainnya.

Selanjutnya pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 jam 13.01 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1A Ibu Hasanah, S.Pd melalui whatsapp ( online ) di peroleh data tentang pemahaman guru tematik terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik ketika beliau melihat video media tersebut beliau mengatakan bahwa media *big box magic* merupakan medianya sangat menyenangkan dan bagus buat mengajar kelas rendah karena dalam media ini menimbulkan gambar yang muncul ketika di buka dan berbagai macam materi di dalamnya mulai dari awal sampai penutup, sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar di kelas.

Selanjutnya pada hari Sabtu, 29 Agustus 2020 jam 11.13 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1B Ibu Alisyah, S. Pd.

melalui whatsapp ( online ) diperoleh data tentang pemahaman guru tematik terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik bahwa ketika beliau melihat video tersebut mengatakan penggunaan media pembelajaran *big box magic* layak untuk digunakan karena dalam media tersebut sudah bisa mengaitkan berbagai materi satu ke materi lainnya dan juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang ingin disampaikan. Dengan pembelajaran tersebut juga dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

## **2. Kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik**

Menurut Ibu Rahmawati S.Ag, kemudahan dalam menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik yaitu bisa membuat peserta didik tertarik dengan media pembelajaran tersebut karena di dalamnya terdapat gambar- gambar yang memudahkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran tematik, dengan adanya media guru tidak lagi terlalu fokus ke buku sebagai bahan ajar, sehingga jika nanti digunakan dalam proses pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Menurut Ibu Hasanah S.Pd, kemudahan dalam menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik yaitu memudahkan dalam menjelaskan materi tanpa harus terlalu memakai metode

ceramah ketika mengajar dan peserta didik bisa belajar dengan gembira dengan adanya media tersebut karena di dalamnya terdapat gambar-gambar seperti kartun, ada lagu-lagu dan tulisan sesuai dengan materi tematik di buku, sehingga proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dengan menggunakan media *big box magic*.

Menurut Ibu Alisya S.Pd, kemudahan dalam menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik yaitu memudahkan dalam menjelaskan materi tanpa harus menggunakan papan tulis, dengan memakai media tersebut lebih mudah menjelaskan karena di media tersebut bisa mengaitkan berbagai materi tematik yang sesuai materi di buku seperti mengaitkan pembelajaran 1 ke pembelajaran 2, sehingga bisa membuat peserta didik lebih mengerti penjelasan gurunya dan bisa membuat mereka senang ketika belajar menggunakan media *big box magic*.

### **3. Kesulitan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.**

Menurut Ibu Rahmawati S.Ag, kesulitan dalam menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik yaitu kurangnya pengelolaan kelas karena peserta didiknya berkerumun melihat media *big box magic*, sehingga harus di awasi ketika pembelajaran berlangsung agar bisa tertib dalam kelas.



Menurut Ibu Hasanah S.Pd, kesulitan dalam menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik yaitu kesulitannya dalam proses pembuatannya membutuhkan banyak waktu dan ide, sehingga perlu memikirkan lebih matang ketika ingin menggunakan media tersebut.

Menurut Ibu Alisya S.Pd, kesulitan dalam menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik yaitu kesulitannya dalam peserta didik tidak semuanya melihat pembelajaran itu, karena mereka pasti akan berombongan didepan kelas apalagi dipakai untuk kelas 1 dan juga mereka akan saling tarik menarik untuk dapat melihat pembelajaran itu, jika dilakukan dalam bentuk kelompok pasti juga akan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga perlu adanya pengawasan dari guru.

#### **4. Ketertarikan guru kelas menggunakan media *big box magic***

Pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 jam 11.17 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 2 Ibu Rahmawati, S. Ag melalui whatsapp ( online ) tentang ketertarikan guru tematik menggunakan media *big box magic* diperoleh data bahwa sangat tertarik karena walaupun dari luar medianya terlihat biasa, ketika dibuka berbagai macam materi yang bisa di ajarkan sehingga dengan menggunakan media tersebut dapat memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Suatu saat guru akan mencoba media ini pada saat pembelajaran tematik berlangsung.

Selanjutnya pada hari selasa, 25 agustus 2020 jam 13.01 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1A Ibu Hasanah, S.Pd melalui whatsapp ( online ) tentang ketertarikan guru tematik menggunakan *media big box magic* diperoleh data guru tertarik menggunakan media tersebut karena medianya bisa menjadikan peserta didik lebih semangat belajar tanpa harus menggunakan metode ceramah dan guru ingin mencoba media ini dalam pembelajaran tematik, jika masih daring maka berupa video *media big box magic* yang dibagikan guru kepada peserta didiknya.

Selanjutnya pada hari sabtu, 29 agustus 2020 jam 11.13 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1B Ibu Alisya, S. Pd. melalui whatsapp ( online ) tentang ketertarikan guru tematik dalam menggunakan *media big box magic* diperoleh data bahwa guru tertarik mengajar dengan media tersebut karena di dalam medianya seperti kotak ajaib dan ketika dibuka terdapat potongan gambar-gambar dan tulisan yang menarik sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik dalam memahami materi dan juga jika dalam satu kelas itu tidak banyak peserta didiknya maka sebelum menggunakan media harus mempersiapkan apa yang ingin dilakukan dikelas nantinya, agar bisa membuat peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan penyajian data diatas yang berkenaan dengan persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin. Peneliti memberikan analisis data dengan cara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang mudah dipahami dan sesuai dengan keinginan peneliti, penyajiannya berdasarkan pokok permasalahan agar analisis datanya terarah.

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara tergambar bahwa tahapan yang harus dilakukan guru kelas dalam melakukan persepsi terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik meliputi:

### **1. Pemahaman guru tematik terhadap penggunaan media big box magic dalam pembelajaran tematik**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa pemahaman guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* ini dapat membuat peserta didik tertarik karena di dalam media *big box magic* terdapat gambar dan mampu menarik perhatian peserta didik menjadi gembira dengan adanya media baru ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu memudahkan peserta didik dalam belajar serta memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran di kelas. Menurut pandangan penulis pemahaman guru kelas terhadap penggunaan media sangat bagus, dan guru tematik terlihat menguasai

semua peranannya sebagai pendidik yaitu sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.<sup>1</sup> Sehingga dengan adanya media *big box magic* bisa membantu dalam proses pembelajaran tematik.

## **2. Kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik ini dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran tanpa harus menggunakan papan tulis, dan juga media pembelajaran sangat diperlukan dalam mengajar karena dapat membuat peserta didik menyenangkan dalam pores belajar. Media pembelajaran *big box magic* ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dengan cara mengisi konten kotak tersebut dan perasaan terkejut ketika membukanya. Adanya gambar dan tulisan menarik yang dapat dibuka dan ditarik serta dapat memberi ketertarikan dalam kotak tersebut. Dapat diisi dengan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan sesuai kebutuhan.<sup>2</sup> Sehingga

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, h. 34.

<sup>2</sup> Sintia Purwanti, "Pengembangan Media *Explosion Magic Box* untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS" <http://eprints.uny.ac.id/SKRIPSI.pdf> (diakses pada 06 Januari 2020, pukul 12.58), h. 30.

dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan peserta didik terlihat antusias ketika belajar di kelas.

### **3. Kesulitan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa kesulitan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik merupakan suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kesulitan dalam menggunakan media *big box magic* ini adalah dalam kurangnya pengelolaan kelas karena siswa akan berkerumun dan berombongan maju kedepan ingin melihat media *big box magic* karena medianya berupa sebuah kotak di perlihatkan di atas meja sehingga sulit mengatasi peserta didik yang ingin melihat secara dekat dan dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang banyak. Kekurangan dari *big box magic* sebagai media pembelajaran ini juga yakni keanekaragaman proses pembuatan, masing-masing media pembelajran mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda yang membutuhkan ide, kemampuan dan kreativitas.<sup>3</sup> Menurut pandangan penulis tentang kesulitan guru tematik menggunakan media *big box magic* ini dalam pengelolaan kelas yang kurang tertib, bisa jadi ketika proses pembelajaran berlangsung posisi duduk peserta didik bisa diubah seperti membentuk lingkaran dan huruf U, agar peserta didik dapat melihat semua penjelasan guru menggunakan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 30.

media *big box magic* tanpa harus maju ke depan berombongan. Sehingga guru dapat menjelaskan dengan media tersebut dengan jelas dan tidak kesulitan dalam mengelola kelas.

#### **4. Ketertarikan guru kelas menggunakan media *big box magic***

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa guru kelas di MI Al Muahjirin tertarik menggunakan media *big box magic* karena sebagai bahan ajar, guru bisa menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan motivasi, dengan adanya media pembelajaran bisa mengurangi rasa bosan, jenuh dan ngantuk yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dan adanya media pembelajaran juga dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru kelas. Karena ketika membuka *big box magic* tersebut maka akan terlihat susunan bagian-bagian *box* yang mekar bersusun sehingga terlihat sangat indah dan menarik apalagi saat dihiasi komponen berupa gambar, tulisan, hiasan, kotak besar dan yang lainnya<sup>4</sup>. Media yang ada di dalam *big box magic* berupa sebuah kotak yang terdapat potongan gambar- gambar dan tulisan menarik sesuai gambar yang ada di buku tematik, dan juga dalam menjelaskan lebih mudah bisa mengaitan materi satu ke materi lain dalam pembelajaran tematik. Sehingga guru kelas tertarik menggunakan *media big box magic*, apabila proses sekolah masih belum bisa tatap muka maka berupa video media *big box magic* yang dibagikan, jika secara langsung

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 28.

maka bisa saja mencoba menggunakan media tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.